

**PENGARUH PEMBUANGAN URINE TIAP 3 JAM TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI NOSOKOMIAL SALURAN KEMIH
DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA**

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih merupakan 42% dari seluruh infeksi nosokomial, dan dilaporkan 80% ISK disebabkan karena kateterisasi. Banyak faktor *prodisposisi* penyebab ISK diantaranya adalah prosedur pembuangan urine hal ini berhubungan dengan proses terjadinya infeksi sebagai suatu mata rantai yang saling terkait salah satunya adalah jalur masuknya kuman (*portal of entry*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembuangan urine terhadap kejadian infeksi nosokomial saluran kemih pada pasien di ruang rawat inap bedah RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya 2016. Jenis penelitian ini adalah *one group pra – post test design* . Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability* sampling menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 16 pasien yang dirawat di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan . Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembuangan urine tiap 3 jam dan variabel dependen adalah infeksi nosokomial saluran kemih. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi ISK yang terdiri 4 kriteria parameter dan 2 item hasil laboratorium, dan checklist SPO pembuangan urine. Metode analisa data menggunakan uji *chi-square* dan hasil penelitian adalah bahwa tidak berpengaruh pembuangan urine terhadap kejadian infeksi nosokomial saluran kemih (*P-value* 0,233). Saran bagi perawat adalah meningkatkan upaya kontroling infeksi nosokomial dan peningkatan pelaporan surveillance

Kata Kunci : pembuangan urine, infeksi saluran kemih.